

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tari bidu merupakan tarian yang tumbuh dan berkembang didalam masyarakat Desa Seserai. Tari bidu ini merupakan babak pertama dalam tarian bidu yang mempunyai 3 babak, yang dalam maknanya tari bidu ini berarti tarian persahabatan yang memberikan penghormatan kepada para tamu yang hadir dalam proses upacara maupun acara-acara penting lainnya.

Tari bidu merupakan tarian yang memiliki gerakan monoton yang hanya menampilkan gerakan lembut, kebanyakan gerakannya hanya menggunakan tangan dan selendang, melangkahkan kaki, dan melakukan 'elele' (nyanyian tanpa syair). Jika dilihat dari segi pemaknaannya gerakan tari bidu ini menjadi pedoman bagaimana cara bersikap dalam kehidupan, khususnya bagi perempuan suku umalulik. Umumnya makna gerakan dalam tari ini menggambarkan tentang kepribadian seorang wanita suku umalulik.

Struktur gerakan dalam tari bidu ini yakni adanya struktur gerak lo'u (jongkok) hak kfeur kotuk (balik belakang), dan hakleuk (melingkar). Tata rias yang digunakan merupakan tata rias sederhana yakni menggunakan kostum penari bidu menggunakan kostum yakni, sarung sutera (tais marobo), dan yang terakhir yakni penggunaan properti, penari bidu menggunakan properti, dan selendang yang pemaknaannya menggambarkan bahwa selendang menjadi identitas perempuan feminim, lemah lembut, sedangkan selendang putih memberikan penggambaran wanita suci dan perpaduan warna hijau memberikan kesan istimewa.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh penulis, adapun saran-saran yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah setempat agar tetap mempertahankan tari bidu ini yang telah menjadi identitas Desa Seserai kabupaten Malaka dengan tetap memperhatikan sarana dan prasarana para pelaku dalam tari bidu.
2. Mengharapkan kepada instansi-instansi yang terkait agar dapat memberikan pembinaan yang lebih mapan, baik berupa bantuan dana maupun dalam hal pembinaan pengelolaan daerah.
3. Diharapkan kepada masyarakat setempat supaya selalu melestarikan dan menjaga kebudayaan dan tradisi yang ada di Desa Seserai Kecamatan Wewiku.
4. Dengan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana penelitian, sehingga penelitian ini hanya dibatasi pada Makna Gerak Tari bidu oleh karena itu kepada para peneliti yang berminat untuk mengembangkannya, terutama mengenai keberadaan Tari bidu dalam Masyarakat Desa Seserai diharapkan agar dapat mengadakan penelitian yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan Muhammad. 2013. Filsafat Kebudayaan. Bandung: Pustaka Setia
- Arriyono dan Siregar, Aminuddin, 1985. Kamus Antropologi, Jakarta: Akademi pressindo.
- Bungaran Antonius. 2016. Tradisi, Agama, dan Akseptasi Modernisasi Pada Masyarakat. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Dewi Susanti. 2015. Analisis Tari Manjolang Sonjo di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
- Erni, Siti Nurhaliza, dkk. Mempertahankan tradisi ditengah krisis. Nusantara Press
- Hoed, Benny H. Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya. Edisi II. Depok: Komunitas Bambu, 2011.
- Iwan Pranoto. 2019. Bahan Ajar Tata Rias & Busana (Seni Drama Tari dan Musik). Jakarta Timur : Uwais Inspirasi Indonesia
- Indrawari,Nurbaeti. 2018. Ulangan Harian Semua Pelajaran. Jakarta : Kawah Media
- Jamaluddin. 2013. “*Estetika Tari Pakarena Samboritta di Kelurahan Kalase’rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*”. Skripsi Pendidikan Sendratasik UNM.
- Muliani 2008. “*Tari pakarena paolle di desa bonto maccini kecamatan sinoa’ kabupaten banteng*”. Skripsi.
- Muchlisin riadi, 2013. “Pengertian dan Jenis-Jenis Makna Kata Dala Bahasa”. <https://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-dan-jenis-jenismakna-kata.html>. Diakses pada, Kamis 17 Februari 2021 pukul 14.56 Wita
- Moleong, Lexi J. 2021. *Metode Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurhabiby, 2022. Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tari Losuong. *Jurnal. Universitas Islam Riau*.
- Putri Wahyuningtyas. 2020. Pembelajaran Tari dalam Kurikulum PAUD. Guepedia Piotr

- Roslaeni. 2007. “ *Tari Pakarena Turaya di Desa Balla Tujua Kelurahan Onto Kecamatan Banteng Kabupaten Banteng*”.skripsi .
- Sztompka, 2007, *Sosiologi Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media Grup.
- Septiana Dewi. 2012. *Keanekaragaman Seni Nusantara*. Jakarta Timur : Balai Pustaka
- Sumandiyo Hadi. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta
- Sumandiyo Hadi. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta
- Sumandiyo Hadi. 2017. *Koreografi Ruang Prosenium*. Cipta Media
- Sumandiyo Hadi. 2012. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta : Cipta Media bekerjasama dengan Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta
- Soerjono, 2009. *Sosiologi keluarga*. Jakarta: Rineka cipta
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi - Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Edisi II. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media, 2013.
- Yoko, Siswandi. 2008. *Pendidikan Seni Budaya*. PT. Ghalia Indonesia Printing